

**PENGARUH RIWAYAT ANEMIA PADA IBU HAMIL TERHADAP
KEJADIAN STUNTING BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PONJONG II GUNUNGKIDUL**

Vina Dewantari, Agus Kharmayana Rubaya², Wafi Nur Muslihatun³

^{1,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: dewantarivina@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. *Stunting* masih menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Wilayah kerja Puskesmas Ponjong II merupakan salah satu lokus *stunting* yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Banyak faktor yang memengaruhi kejadian *stunting* salah satunya adalah riwayat anemia pada ibu hamil.

Tujuan: Mengetahui pengaruh riwayat anemia pada ibu hamil terhadap kejadian *stunting* bayi baru lahir.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *case control*. Populasinya adalah semua bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Ponjong II Gunungkidul pada tahun 2020-2022 sebanyak 315 bayi. Pemilihan kelompok kasus dan kontrol menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, diambil sebanyak 62 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah table pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis *odds ratio*, dan Mantel Haenszel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan anemia dengan kejadian bayi baru lahir *stunting* di Puskesmas Ponjong II. Ibu yang memiliki riwayat anemia saat hamil yang mengalami *stunting* lebih berisiko 28.125 kali daripada ibu yang tidak memiliki riwayat anemia.

Kesimpulan: Ada pengaruh riwayat anemia pada ibu hamil terhadap kejadian *stunting*. Riwayat kejadian anemia meningkatkan risiko bayi baru lahir mengalami *stunting*.

Kata Kunci: Anemia ibu hamil, bayi *stunting*, lokus *stunting*, risiko *stunting*

**THE INFLUENCE OF ANEMIA HISTORY IN PREGNANT WOMEN ON
THE INCIDENCE OF NEWBORN STUNTING IN THE WORKING AREA
OF PUSKESMAS PONJONG II GUNUNGGKIDUL**

Vina Dewantari¹, Agus Kharmayana Rubaya², Wafi Nur Muslihatun³

^{1,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Department of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman

E-mail: dewantarivina@gmail.com

ABSTRACT

Background: Maternal and Child Health Problems (MCH) are still a health problem in Indonesia. The working area of the Ponjong II Health Center was one of the stunting loci in Gunungkidul Regency. Many factors that affect the stunting condition, one of which is the history of anemia in pregnant women.

Objective: Knowing the effect of a history of anemia in pregnant women toward the condition of stunting in newborns.

Method: The research design that used was case control. The population was all of newborns in the working area of the Ponjong II Gunungkidul Local Government Clinic in 2020-2022 as many as 315 babies. The election of case and control groups used inclusion and exclusion criteria, that was taken as many as 62 people. The research instrument that used was a table of data collection. Data analysis used univariate and odds ratio analysis, and Mantel Haenszel.

Results: The results of the study show that there is a connection between anemia and the stunting condition in newborns in Ponjong II Local Government Clinic. Mothers who have a history of anemia condition during pregnancy and stunting condition are 28.125 times more likely than mothers who have no a history of anemia.

Conclusion: There is an influence of anemia history in pregnant women that affects the stunting condition. A history of anemia increases the risk of newborn babies having stunts.

Keywords: Anemia of pregnant women, stunted babies, stunting locus, stunting risk